

PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, RASIO PASAR, RASIO PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ni Luh Manik Hamu Sulasih¹

Ni Luh Gde Novitasari²

Ni Luh Putu Widhiastuti³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

manikhs21@yahoo.com

Abstract

Firm value is an important benchmark for shareholders and potential investors, the better the company value, the more it will attract investors to invest. The company's performance, which is proxied by leverage ratios, market ratios and profitability ratios, will determine the company's value in the eyes of investors. This study aims to test and obtain empirical evidence regarding the effect of leverage ratios, market ratios, profitability ratios and company size on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The research population is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample in this study were 132 based on purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, and Return On Assets had no effect on firm value, while the Dividend Payout Ratio, Return On Equity, and firm size has a positive effect on firm value. Further research can develop this research by adding other variables which in theory have an influence on firm value and adding to the research period or changing the sample used.

Keywords: *firm value, debt to equity ratio, debt to assets ratio, dividend payout ratio, return on assets, return on equity, firm size*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi suatu tolak ukur yang penting bagi kinerja perusahaan, semakin baik nilai perusahaan maka akan menarik investor untuk berinvestasi (Sambora dkk.,2014). Nilai perusahaan biasanya diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*-nya (Anthanasius, 2012). Semakin tinggi PBV suatu perusahaan maka akan semakin baik prospek perusahaan tersebut bagi pasar.

Salah satu yang digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (Harahap, 2010). Rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan adalah rasio *leverage*, rasio pasar, dan rasio profitabilitas yang nantinya dapat memprediksi harga pasar saham (Luciana, 2011). Rasio *leverage* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Munawir, 2010:36). Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan acuan *Debt to equity ratio* (DER) dan *Debt to asset ratio* (DAR) pada laporan keuangan. *Debt to equity ratio* (DER) berfungsi untuk mengetahui sumber dana perusahaan apakah dari modal sendiri atau dari hutang (Kasmir, 2014:134). Investor dapat memilah-milah perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah serta dapat menentukan perusahaan mana yang kira-kira memiliki prospek yang baik tanpa menimbulkan kerugian pada investor

nantinya. Menurut Pirashanthini (2013), Pratama (2018) dan Taftazani (2020), menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, akan tetapi Jusriani dan Rahardjo (2013), Dani (2017) dan Aziz (2018) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rinaldi (2016), Fitriana (2018), Ignatius (2017), dan Hadi (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Debt to asset ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya menggunakan aset yang dimiliki (Kasmir, 2014). Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014), Soewignyo (2019), Umaiyah (2018) *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dwipayana (2015), Suardana, dkk (2020) dan Endiana (2017) menyebutkan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap PBV. Mahardia (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio pasar adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan perusahaan tercatat terkait dengan nilai pasar sahamnya (Munawir, 2010:55). Rasio ini diproyeksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR). DPR sebagai penentu jumlah laba yang akan ditahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber pendanaannya dan juga sebagai penentu berapa laba dividen yang akan dibagikan kepada para investor (Rahayuningtyas, dkk. 2014). Hal ini didukung oleh pernyataan Soewignyo (2019) dan Aziz (2018) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Ganar (2018), Khoriyah (2018) dan Wahyudi (2016) menyebutkan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian tersebut menjadi tidak konsisten terhadap penelitian dari Afzal dan Rohman (2012) menyatakan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rasio terakhir yang sering digunakan oleh para investor dalam menilai suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, *asset* dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu (Munawir, 2010:56). Rasio profitabilitas ini diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA adalah rasio yang membagi antara laba bersih dengan total aset yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang mereka miliki (Juwita, 2018). Semakin besar nilai ROA, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi (2016), Wahyuningsih (2016), Fitriana (2018), Ganar (2018), Nafisah (2018) yang mengatakan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Pratama (2018) dan Umaiyah (2018) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan Widyaningrum (2014) menyatakan ROA tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan.

ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa dengan mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. (Brigham dan Houston, 2011:146-149). Investor sudah pasti menyukai nilai ROE yang tinggi, dan ROE yang tinggi umumnya memiliki kolerasi yang positif dengan harga saham yang tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2016), Wahyuningsih (2016), Kusumaningrum (2016), Wulandari (2016), Soewignyo (2019) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khafi (2018) dimana dalam penelitiannya menyebutkan

bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sudiyanto dkk. (2012) menyatakan ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain rasio *leverage*, rasio pasar, dan rasio profitabilitas, ukuran perusahaan juga menjadi pertimbangan bagi para investor dan pemegang saham. Ukuran perusahaan menunjukkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Riyanto, 2013:313). Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar cenderung mudah dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karenanya variabel ukuran perusahaan ini juga penting untuk diteliti hubungannya dengan nilai perusahaan terutama perusahaan jenis manufaktur yang saat ini sedang berkembang pesat. Hal ini didukung oleh pernyataan Gill dan Obradovich (2012), Wahyudi (2016), Dani (2017), Fitriana (2018), Khoriyah (2018) dan Pratama (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Dewi (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan Rahmawati (2015) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah DER, DAR, DPR, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh DER, DAR, DPR, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi perusahaan manufaktur maupun pihak lain yang berkepentingan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori ini menyatakan pemberian sinyal dapat digunakan manajer dalam meminimalisir asimetri informasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman informasi tersebut sebagai *signal* baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Laksono, 2014). Asumsi utama dari teori sinyal ini memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan di ambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut. Apabila investor menginterpretasikan sinyal yang di berikan perusahaan sebagai sinyal yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan mendatang, maka hal tersebut dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga meningkat.

Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang perusahaan. Menurut Sartono (2010), rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) adalah imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi dan menurunkan nilai perusahaan (Devi, 2019). Rinaldi (2016), Fitriana (2018), Ignatius (2017), dan Hadi (2019) menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan

DAR menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total utang (Kasmir, 2011). DAR yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki hutang yang tinggi. Investor akan berhati-hati dalam menanamkan modalnya ke perusahaan yang memiliki hutang lebih besar dibandingkan asetnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014), Soewignyo (2019), Umadiyah (2018) *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂: *Debt to assets ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pengaruh DPR terhadap Nilai Perusahaan

DPR menunjukkan kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen, sehingga dapat mencerminkan kemakmuran dari pemegang saham. Dividen yang tinggi maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat, sehingga nilai perusahaan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Ganar (2018), Khoriyah (2018) dan Wahyudi (2016) menyebutkan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar, dengan kinerja keuangan yang semakin baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Agus, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi (2016), Wahyuningsih (2016), Fitriana (2018), Ganar (2018), Nafisah (2018) yang mengatakan return on asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H₄ : *Return on assets* berpengaruh positif terhadap terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) mengungkapkan bahwa ROE merupakan rasio yang paling penting karena pemegang saham pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Profit yang tinggi mengindikasikan prospek perusahaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan harga saham yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2016), Wahyuningsih (2016), Kusumaningrum (2016), Wulandari (2016), Soewignyo (2019) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H₅ : *Return on equity* berpengaruh positif terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Rahmawati dan Hanung (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan

yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin meningkat nilai perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2016), Dani (2017), Fitriana (2018), Khoriyah (2018) dan Pratama (2018) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H₆ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah DER, DAR, DPR, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Untuk menghindari kesalahan didalam mengartikan dan memahami variabel-variabel, maka perlu untuk memberikan definisi secara operasional variabel-variabel tersebut, yaitu :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

2. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

3. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

4. *Return on Assets* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

5. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \dots \dots \dots (5)$$

6. Ukuran Perusahaan (*firm size*)

$$\text{Size} = \text{Ln of Total Asset} \dots \dots \dots (6)$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, sedangkan data kualitatif berupa daftar nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website www.idx.co.id.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang kemudian diperoleh sampel sejumlah 44 perusahaan dengan total sampel amatan sebanyak 132 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan terlebih dahulu Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi serta melakukan Uji Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Kelayakan Model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Beta	Std. Error	t hitung	Sig.
(Constant)	9729,705	1889,843	5,148	0,000
DER	-1,823	12,349	-0,148	0,883
DAR	21,508	28,005	0,768	0,444
DPR	14,293	6,614	2,161	0,033
ROA	9,168	27,859	0,329	0,743
ROE	41,800	16,823	2,485	0,014

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda yang disajikan pada tabel maka dapat dibuat persamaan regresi, yaitu :

$$PBV = 9729,705 - 1,823DER + 21,508DAR + 14,293DPR + 9,168ROA + 41,800ROE + 375,829UP + e$$

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan utang yang sudah ditetapkan perusahaan tidak memberikan pengaruh bagi nilai perusahaan, sebab kebijakan utang ini sudah merupakan strategi manajemen dalam menurunkan pajak, sehingga investor tidak terlalu melihat nilai DER ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Suta, 2016). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa besarnya hutang yang digunakan oleh suatu perusahaan terhadap ekuitas yang dimilikinya tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor lebih mempertimbangkan keuntungan perusahaan melalui rasio profitabilitas dalam keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ogolmagai (2013) dan Amanah (2015) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seorang investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi lebih memilih untuk melihat prospek perusahaan yang baik. Artinya berapapun banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan yang diprosikan DAR tidak akan memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menyebabkan investor tidak terlalu memperhatikan besar kecilnya hutang suatu perusahaan, tetapi investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutang tersebut dengan efektif dan efisien agar dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Putri, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2013) dan Harsiatur (2018) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prinsip *signaling theory* menyatakan bahwa setiap tindakan mengandung informasi karena adanya *asymmetric information* (Hendrawijaya, 2009). Informasi tersebut dapat berupa kebijakan

dividen yang diterapkan oleh suatu perusahaan, dimana ketika rasio DPR tinggi maka dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham juga tinggi. Hal ini akan menyebabkan keyakinan pemegang saham atas perusahaan tersebut meningkat sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat. Semakin besar proporsi pemegang saham dalam mendapat dividen maka semakin baik kinerja dan operasional, sehingga membuat perusahaan semakin bernilai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devianasari (2015) dan Ganar (2018) yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pada tahun atau periode tersebut pada perusahaan sektor manufaktur dengan nilai ROA yang rendah dapat disebabkan oleh pengalokasian dana yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan tidak sesuai dengan laba yang didapatkan. Dalam kondisi seperti ini ROA tidak dapat dijadikan pertimbangan bagi para pemegang saham maupun investor dalam menanamkan modal dalam perusahaan yang dinilai baik. Hal ini dikarenakan, manajemen perusahaan cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek bukan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan saja, sedangkan bagi investor tidak akan menggunakan ROA untuk mempertimbangkan keputusan investasi terhadap perusahaan tersebut yang nantinya tidak akan berdampak pada nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustiani (2016) dan Putra dkk (2017) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika angka ROE tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi sehingga juga akan meningkatkan nilai pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin percaya dan yakin para pemegang saham dan investor terhadap perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afidah (2014) dan Kusumaningrum (2016) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketika suatu perusahaan memiliki total aktiva yang tinggi, maka ukuran perusahaan menjadi lebih besar, yang nantinya dapat memberi dampak pada nilai perusahaan dimata investor. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraina (2012) dan Rudangga (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2. DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
5. ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka keterbatasan dan saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sektor manufaktur disarankan agar memperhatikan variabel-variabel yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, sehingga akan membuat nilai perusahaan akan meningkat dan akan di minati oleh investor.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lainnya yang belum dicantumkan dalam penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini. Agar mendapatkan perbandingan hasil, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian atau mengubah sampel yang digunakan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh bahwa variansi DER, DAR, DPR, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan memengaruhi variansi nilai perusahaan hanya sebesar 28,7 persen sisanya sebesar 71,3 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini masih sangat terbatas dalam memperoleh faktor apa saja yang sangat besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Rifandi Yoki. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dani, Kukuh Kartiko. 2017. Pengaruh Earning Per Share, Srtuktur Modal, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endiana, I. D. M. (2017). Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(2), 167-179.
- Fitriana, Tyana Ulfa. 2018. Analisis Pengaruh ROA, DER dan Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Intervening dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Negeri Semarang.
- Ganar, Yulian Bayu. 2018. Pengaruh Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. Vol. 2, No. 1 Sept. 2018 Hal. 32 – 44.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IMB Program SPSS23*. BPFE Universitas Diponegoro. Semarang.

- Harahap, Syafr. 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada Ircham
- Oktavianti, Heni. 2014. Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Ignatius, Leordado Lubis. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3 No. 3 Hal : 458 - 465.
- Juwita, Pertwi Putri. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol. 4 No. 1 Hal :1369 -1380.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kahfi, Muhammad Faishal. 2018. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *E- Proceeding of management*. Vol. 5 No.1 Hal : 566 – 574.
- Khoriyah, Nurul. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Malang.
- Kusumaningrum, Ayu Limasari. 2016. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Luthfia, K., 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan *Corporate Governance*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan KelimaBelas. Yogyakarta: Liberty Okezone diakses pada <https://www.okezone.com/> pada tanggal 20 Juni 2020.
- Putri, Risky Adila. 2014. Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Wholesale (Pedagangan Besar) yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Politeknik Negeri Surabaya.
- Rahmawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB). Vol 23. No.2, Hal. 10-28.
- Rahayuningtyas, Septi, Rahadak, Handayani. 2014. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei Tahun 2009 – 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis* (Jab) Vol. 7 No. 2, Hal 4-20.
- Sambora, Handayani, dan Rahayu. 2014. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap NilaiPerusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8 No. 1, Hal 5-7.
- Sari, Ratna Novita. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2010 -2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 6 No.1 Hal : 88 - 95
- Soewigynyo, Toni I. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Human Behavior and Society*. Vol. 21 No. 1 Hal. 28 – 37.

- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 94-103.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 137-155.
- Umaiyah, Erwin. 2018. Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Non Perbankan Kategori LQ-45. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mercu Buana*. Vol 5, Hal. 120-135.
- Wahyudi, Heri Dwi. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal FEB Muhammadiyah Surakarta*. Vol. 1, No. 2, Hal: 156-164
- Wahyuningsih, Panca. 2016. Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 8 No. 3 Hal : 83 – 102.
- Wulandari, Ayu. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Pasar Modal Syariah yang Terdaftar di BEI tahun 2013 – 2014. *Jurnal FE Universitas Islam Indonesia Malang*. Hal : 52-54